

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kriminalitas atau tindak kejahatan bukanlah fenomena yang baru dalam kehidupan sosial. Kriminalitas merupakan segala macam bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam Negara Indonesia serta norma-norma sosial dan agama, jadi dapat diartikan bahwa tindak kriminalitas adalah tingkah laku yang melanggar hukum dan norma-norma sosial sehingga masyarakat menentangnya. Kejahatan atau kriminalitas dikota-kota sudah menjadi permasalahan sosial yang membuat semua warga yang tinggal atau menetap menjadi resah karena tingkat kriminalitas yang terus meningkat setiap waktu yang juga dapat dialami pada siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Semakin lama, kejahatan di Ibu Kota dan kota-kota besar lainnya semakin meningkat bahkan dibeberapa daerah dan sampai ke kota-kota kecil.

Kriminalitas memang merupakan masalah yang umum sering terjadi di keseharian masyarakat dan ada di manapun termasuk di Kota Bekasi. Tindak kejahatan banyak terjadi di berbagai tempat dengan waktu dan kejadian yang berbeda, menyebabkan sulitnya menentukan daerah mana yang memiliki kerawanan kriminalitas atau rawan tindak kejahatan. Informasi tentang banyaknya tindak kejahatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan penegak hukum seperti jajaran kepolisian. Informasi sangat menguntungkan dan berguna bagi masyarakat luas untuk tindakan antisipasi, khusus bagi kepolisian ini dapat membantu dalam mengambil keputusan apakah suatu daerah memerlukan pengawasan ekstra atau tidak, selain itu informasi tersebut juga dibutuhkan untuk mengetahui intensitas tindak kejahatan.

Kasus kejahatan bisa terjadi karena beberapa faktor seperti, faktor biologis (ketidaknormalan kromosom), faktor sosiologis (tidak-seimbangan sosial, disorganisasi sosial), faktor psikologis (kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar, lambatnya pertumbuhan intelegensi), faktor ekonomi (pengangguran,

tidakadilan ekonomi), maupun teori yang mengkombinasi keempat faktor-faktor tersebut . Selain faktor di atas, faktor lain yang mempengaruhi para pelaku dalam melakukan tindak kriminalitas adalah, faktor ekonomi, kepadatan penduduk dan komposisi penduduk (akan meningkatkan daya saing, tingkat stress dan sebagainya yang berpotensi mengakibatkan seseorang untuk berbuat tindak kriminalitas, mentalitas yang labil (mempunyai jalan pikiran yang singkat tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi), serta tingkat pengangguran yang tinggi (memicu seseorang melakukan jalan pintas untuk melakukan tindakan kriminal).

Berdasarkan data yang diperoleh, Dari total angka kriminalitas itu, kasus yang paling menonjol adalah penipuan dan pencurian roda dua.

Tabel 1. 1 Kasus Kriminalitas

Kasus Kriminalitas	
Tahun	Jumlah
2013	4.133
2014	3.941
2015	3.612
2016	3.632
2017	2.580

Sumber : <http://wartakota.tribunnews.com/2018/03/13/kejahatan-di-kota-bekasi-capai-belasan-ribu-kasus>

Sistem informasi pengelolaan kriminalitas yang ada di Kota Bekasi saat ini masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* dalam pengolahan datanya, serta dengan tulisan tangan dan data disimpan masih dengan menggunakan pengarsipan dengan media *hardcopy*. Dalam penggunaannya masih memiliki kekurangan dan kelemahan seperti resiko data rusak atau hilang dan pengolahan data dengan jumlah yang banyak masih kurang efektif untuk dibuat laporan, dengan data yang sangat banyak akan membuat aparat kewalahan dalam membuat laporan setiap tahunnya. Segala proses kegiatan

yang berkaitan dengan kriminalitas masih dilakukan di lokasi yakni di Polres Metro Kota Bekasi, sehingga dirasa kurang efektif dan efisien. Dari kelemahan dan kekurangan yang ada saat ini, kedepannya bisa menimbulkan permasalahan dan memberikan efek yang buruk karena pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan dirasa kurang efisien dan kurang ter-*manage* dengan baik, sehingga menjadi hambatan untuk menunjang kesuksesan aparat dalam merealisasikan dan tujuan dari pada lembaga itu sendiri.

Tabel 1. 2 Beberapa jurnal yang terkait penelitian yang sudah di lakukan oleh penelitian sebelumnya

Judul	Sistem Informasi Geografis Pemetaan Persebaran Kriminalitas di Kota Denpasar
No ISSN	2252-3006
Penulis	Febe Niken Damayanti, I Nyoman Piarsa dan I Made Sukarsa
Tahun	2016
Gambaran umum penelitian	Pada penelitian ini, penulis merancang suatu aplikasi SIG lokasi persebaran kriminalitas di Kota Denpasar yang berbasis <i>web</i>. Informasi yang ditampilkan hanya beberapa kecamatan dan kelurahan di Kota Denpasar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode <i>Single Exponential Smoothing</i>. Fungsionalitas yang terdapat dalam rancangan sistem ini, sebagai berikut : • Pengguna dapat melihat persebaran kriminalitas. • Pengguna dapat mencari data kriminalitas per-kecamatan dan per- kelurahan. • Pengguna dapat melihat ramalan kriminalitas pada bulan selanjutnya.
Judul	Pemetaan Daerah Rawan Kriminalitas Berbasis <i>Web</i> Di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Tasikmalaya
Penulis	Nono Sudarsono, Yoga Handoko Agustin dan Ricky Pratama

Tahun	2017
Gambaran umum penelitian	Penelitian ini merancang sistem informasi berbasis <i>web</i>. Metode ini menggunakan <i>Waterfall</i>. Terdapat 4 halaman yang ditampilkan aplikasi ini, sebagai berikut : • Pengguna tidak dapat menggunakan teknologi GPS sehingga untuk memantau lokasi atau daerah kriminalitas di wilayah hukum Pengadilan Negeri Tasikmalaya.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka perlu dibangun suatu sistem yang terkomputerisasi. Sistem ini akan terintegrasi langsung dengan database. Sehingga dalam pengolahan datanya akan lebih terstruktur dan akan menghasilkan laporan dan informasi kriminalitas yang relevan. Sistem yang akan dibangun ini bersifat aplikatif dan *online*, sehingga segala data dan informasi mengenai kriminalitas di Polres Metro Kota Bekasi ini dapat di akses oleh banyak orang yang ingin melihatnya serta pengaduan terhadap terjadinya kriminalitas disekitarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “Sistem Informasi Kriminalitas Berbasis Android Di Kota Bekasi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, diantaranya :

1. Polres Metropolitan Bekasi Kota belum menerapkan sistem informasi yang digunakan untuk mengetahui daerah rawan kriminalitas guna membantu masyarakat di Kota Bekasi.
2. Masih kurangnya fitur-fitur sistem informasi pada penelitian sebelumnya.
3. Kurangnya pemberian bantuan dikarenakan kurangnya sistem informasi untuk melaporkan kejadian terhadap kriminalitas yang terjadi di Kota Bekasi.

4. Pengolahan data yang menghasilkan laporan dan informasi masih belum *ter-manage* dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu “Bagaimana mengembangkan sistem informasi kriminalitas berbasis android (studi kasus Kota Bekasi)”.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dan pengembangan sistem informasi ini hanya di fokuskan pada pengelolaan kriminalitas di Polres Metropolitan Bekasi Kota.
2. Aktivitas yang bisa dilakukan pada sistem informasi kriminalitas ini meliputi proses pengisian data korban kejahatan dan pelapor terhadap tindakan kejahatan.
3. Informasi yang ditampilkan diantaranya informasi mengenai daerah rawan kriminalitas, tingkat kriminalitas, jenis kriminalitas dan informasi waktu mengenai terjadinya korban kriminalitas.

1.5 Tujuan penelitian

1. Membantu Polres Metropolitan Bekasi Kota dalam mengambil keputusan untuk segera memberikan penanganan terhadap masyarakat yang menjadi korban kriminalitas.
2. Membantu Masyarakat Kota Bekasi dalam aktifitasnya mengetahui terjadinya kriminalitas disekitarnya
3. Sebagai sistem informasi dalam menyajikan informasi data daerah kriminalitas di Kota Bekasi

1.6 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat digunakan masyarakat untuk mengetahui daerah rawan kriminalitas di Kota Bekasi
2. Hasil penelitian memudahkan kepada Polres Metropolitan Bekasi Kota dalam mengetahui dan menyajikan informasi data daerah rawan kriminalitas di Kota Bekasi
3. Dapat dijadikan referensi sebagai bentuk penelitian yang akan dilakukan selajutnya.

1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis melakukan Penelitian pada :

Tempat : POLRES METROPOLITAN BEKASI KOTA

Alamat : Jalan Pramuka No. 79, Marga Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17411

Waktu : Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2017, langkah awal dengan mengumpulkan jurnal-jurnal penelitian yang terkait dengan topik tugas akhir. Berikut penjadwalan dalam penelitian tugas akhir ini :

Tabel 1. 3 Penjadwalan Penelitian

No	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan															
		April		Mei		Juni		Juli				Agustus				September	
		3	4	1	2	3	4	3	4	7	8	1	2	3	4	1	2
1	Pengumpulan data																
2	Analisis sistem																
3	Perancangan sistem																
4	Pembentukan aplikasi																
5	Evaluasi Sistem																
6	Pengujian																

Sumber : Dibuat oleh Penulis

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi dengan menggunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan dengan cara :

- a. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan oleh penulis adalah pengumpulan data dan informasi yang diperoleh. Dengan membaca dan mempelajari beberapa buku-buku, jurnal, teori-teori, temuan dan bahan beberapa hasil penelitian sebelumnya.

- b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah menyakinkan data yang diperoleh akurat. Dalam pengumpulan data tersebut penulis mewawancarai bagian yang terkait didalamnya. Untuk mengetahui apa dan bagaimana dari kegiatan pengolahan data tersebut serta kemampuan memberi informasi yang tepat dan jelas.

- c. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung jalannya sistem yang sedang berjalan saat itu dan proses kerja dari tugas masing-masing serta melihat format-format laporan dalam perusahaan tersebut yang digunakan saat itu.

- d. Kuisioner

Teknik pengumpulan data dari penulis yang mengajukan pertanyaan dari koresponden untuk dimintain pendapatnya dalam sistem yang akan dibuat.

1.9 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) ini adalah *Prototyping* model adalah proses pengembangan perangkat lunak yang diawali dengan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari sistem, yang dilanjutkan dengan pembuatan prototype dan evaluasi dari pengguna.

Tahapan-tahapan model prototyping :

- a. Pengumpulan kebutuhan
Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
- b. Membangun Prototyping
Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).
- c. Menggunakan sistem
Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan.
- d. Mengkodekan sistem
Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
- e. Menguji sistem
Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap dipakai, harus dites terlebih dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.

- f. Evaluasi sistem
Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai yang diharapkan.
- g. Evaluasi prototyping
Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap digunakan.

1.10 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam pembahasan masalah pada penulisan skripsi ini, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail tentang pengembangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Berisi tentang spesifikasi hardware dan software yang diperlukan, langkah-langkah pengembangan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba atau evaluasi program.

BAB V PENUTUP

Diakhir bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

